

Peningkatan Digitalisasi Melalui Pembuatan Website di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Haqq Sidoarjo

Rizqi Putri Nourma Budiarti^{1)*}, Dike Bayu Magfira²⁾, Nur Shabrina Meutia³⁾, Muhammad Ghofirin⁴⁾

¹Department of Information Systems, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya
Email: rizqi.putri.nb@unusa.ac.id

²Department of Information Systems, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya
Email: dikebayumagrifa@unusa.ac.id

³Department of Information Systems, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya
Email: nurshabrina@unusa.ac.id

⁴Department of Accounting, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya
Email: ghofirin@unusa.ac.id

Abstract

Information disclosure through website media is a challenge for the world of education, especially in the post-covid-19 situation. Based on digital literacy and data collection in analyzing the needs of an online system in a school, namely Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) Nurul Haqq Sidoarjo, where in interviews conducted with academics who participate in community service, both teachers and students expect interactions between schools. and students can be done with online media, including information on school activities so as to improve school branding and facilitate parents of students in accessing information for their students including student learning progress. The challenges faced in schools are the lack of knowledge related to digitization such as using school websites, making online information on websites and sharing information about good internet ethics. Where is the background of the teachers at TPQ Nurul Haqq Sidoarjo, the majority of religious teachers who intend to study websites and digitalization so that in the future they can make posts, pages, and operate websites. The purpose of this service is to increase the knowledge of teachers at TPQ Nurul Haqq Sidoarjo in exploring and operating websites at school. With this digitalization-based community service activity, digital education related to the introduction of websites with learning to create websites at the Nurul Haqq Sidoarjo Al-Qur'an Education Learning Center (TPQ) can be a solution in the digital era and strengthen interactions between schools and parents of students. The result of this activity is that teachers and teaching staff can gain digital literacy related to understanding websites and understanding how to manage website content in increasing school digitization through digital education on website creations.

Keywords: School Digitalization, Learning Website, Al-Qur'an Education Learning Center, Digital Education

Abstrak

Keterbukaan informasi melalui media website merupakan suatu tantangan tersendiri bagi dunia Pendidikan apalagi situasi pasca pandemi covid19. Dengan berbasis literasi digital dan pengumpulan data dalam menganalisis kebutuhan online sistem pada sebuah sekolah yaitu Taman Pendidikan Al-qur'an Nurul Haqq Sidoarjo, dimana dalam wawancara yang dilakukan terhadap akademisi yang berpartisipasi dalam pengabdian masyarakat ini baik guru dan siswa mengharapkan interaksi yang dilakukan antara sekolah dan siswa didiknya bisa dilakukan dengan media online, termasuk informasi kegiatan sekolah sehingga dapat meningkatkan branding sekolah dan memfasilitasi orang tua siswa didik dalam mengakses informasi terhadap para siswanya termasuk kemajuan belajar siswa. Adapun tantangan

yang dihadapi disekolah tersebut kurangnya pengetahuan terkait digitalisasi seperti penggunaan website sekolah, membuat online informasi di website dan pembagian informasi seputar etika internet yang baik. Dimana background dari guru-guru di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo, adalah mayoritas guru agama yang berniat untuk belajar website dan digitalisasi agar kedepannya bisa membuat post, page, dan mengoperasikan website. Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan guru-guru di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo dalam mendalami dan mengoperasikan website di sekolah. Dengan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis digitalisasi ini, edukasi digital terkait pengenalan website dengan pembelajaran pembuatan website di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Haqq Sidoarjo bisa menjadi solusi di era digital dan mempererat interaksi antara sekolah dan orangtua siswa didik. Hasil dari kegiatan ini adalah guru dan staf pengajar dapat memperoleh literasi digital terkait pemahaman website dan memahami bagaimana pengelolaan konten website dalam peningkatan digitalisasi sekolah melalui edukasi digital pembuatan website.

Kata Kunci: Digitalisasi, Pembuatan Website, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Edukasi Digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, memberikan kemudahan untuk bisa membantu dalam mengakses informasi dengan begitu cepat. Perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu pekerjaan orang, lembaga atau perusahaan dalam menyelesaikan suatu masalah dan membantu dalam menjalankan tugasnya. Karena banyak kemudahan yang ditawarkan, teknologi informasi hampir tidak dapat dilepaskan dari berbagai aspek kehidupan manusia. Seseorang dapat dengan mudah mendapatkan memperoleh informasi, referensi, pengetahuan, wawasan dan lain-lain yang di dapat melalui teknologi informasi. Pada bidang pendidikan, perkembangan teknologi informasi tentunya dapat memberikan dimensi baru dalam hal kemampuan untuk mendapatkan informasi dan memberikan pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat khususnya sekolah. Salah satunya, teknologi informasi yang sering digunakan adalah penggunaan website, dimana saat ini era penggunaan teknologi yang serba cepat mengalami perubahan dimana biasanya segala kegiatan dilakukan secara offline dan manual saat ini beralih ke media digital seperti penggunaan website yang saat ini merupakan hal biasa dilakukan oleh beberapa perusahaan dan sekolah sebagai sarana dalam menjalankan fungsi dan kebutuhannya untuk berbagi informasi yang diperlukan oleh sekolah serta mempermudah pekerjaan dalam melakukan penyebaran informasi (Yulianti et al., 2020). Website merupakan bagian dari beberapa halaman yang dapat diisi dengan berbagai informasi-informasi penting dalam bentuk teks, suara, gambar, video atau gabungan dari beberapa bahan referensi dan informasi (Nurmi, 2017) yang sering digunakan bagi generasi milenial layaknya diary digital milenial.

Menurut (Agustriani et al., 2012) pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut nantinya akan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga sekolah-sekolah yang menerapkan digitalisasi dapat memanfaatkannya dengan belajar dengan menyediakan situs e-learning atau pun situs web sebagai media komunikasi antara pihak sekolah kepada wali murid dalam bentuk pelaporan belajar. Pemanfaatan teknologi informasi ini menjadikan para siswa dan pihak sekolah harus beradaptasi terhadap perkembangan teknologi digital dan turut berperan aktif dalam melakukan peningkatan literasi digital melalui pelatihan website. Dalam penggunaan website, berbagai manfaat dapat diperoleh sekolah seperti adanya peningkatan mutu pelayanan sekolah (Habiby, 2017)(Salim et al., 2020)mendukung jalinan komunikasi yang tercipta secara efektif, akurat dan cepat yang bisa membantu pihak

sekolah, orang tua dan peserta didiknya (Azizah & Saputro, 2020) berperan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran sekolah selama pandemi (Fathoni & Zainiyati, 2020). Selain itu, penggunaan website juga dapat membantu pelaksanaan ppdb online sekolah (Supendi, 2021) (Salim et al., 2020).

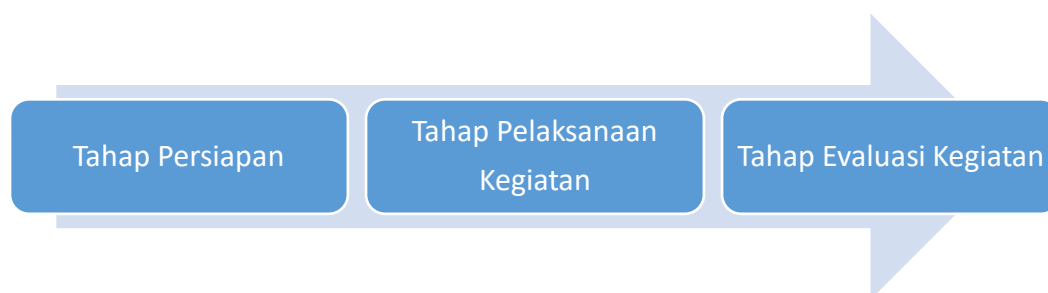
Berdasarkan kunjungan tim pengabdian masyarakat melakukan wawancara dan observasi yang telah dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Haqq Sidoarjo, para guru dan staf pengajar yang ada disana tidak jarang merasa penggunaan media social seperti website sangatlah sulit untuk diterapkan mengingat kurangnya sumber literasi dan pengetahuan terkait website seperti kemampuan mengisi konten web, melakukan pengelolaan manajemen website, salah satunya penggunaan pages dan post dan beberapa fitur website sangatlah asing bagi guru-guru di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo sehingga diperlukan sumbangsih dari para akademisi di perguruan tinggi baik dosen ataupun mahasiswa untuk berperan aktif dalam membantu peningkatan literasi digital melalui pelatihan website di sekolah-sekolah khususnya di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo. Kondisi saat ini, bahwa latar belakang pendidikan guru di TPQ Nurul Haqq mayoritas adalah guru agama yang ilmu terkait pembelajaran komputer sangatlah kurang namun antusias dalam mempelajari hal baru yang berkaitan dengan digitalisasi. Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan guru-guru di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo dalam mendalami dan mengoperasikan website di sekolah. Melalui sosialisasi penggunaan sosial media website bisa menjadi salah satu alat mengenalkan TPQ Nurul Haqq ke masyarakat yang dikemas melalui informasi sekolah, kegiatan-kegiatan sekolah dan dapat membantu mengembangkan TPQ Nurul Haqq dimana akan membantu masyarakat sekitar dengan memberikan pendidikan agama kepada anak-anak dan menjauhkan mereka dari penggunaan gadget yang tidak terkontrol, dan kadang meresahkan orang tua. Di tinjau dari faktor ekonomi desa, dengan adanya website ini secara tidak langsung dapat membantu meningkatkan perekonomian desa menjadi lebih baik, dimana masyarakat sekitar yang memiliki keahlian sesuai yang dibutuhkan TPQ Nurul Haqq Sidoarjo dan memenuhi kriteria bisa menjadi guru ngaji disana, apalagi situasi seperti pasca pandemi covid19 adaptasi menghadapi situasi pandemi yang merupakan salah satu solusi alternatif bagi masyarakat yang terdampak dan terpaksa diberhentikan dari pekerjaannya. Beberapa penelitian terdahulu terkait pembuatan media digital dalam bentuk aplikasi berbasis computer salah satunya berbasis website, mengalami peningkatan dan banyak dilakukan oleh sekolah-sekolah di Indonesia, diantaranya pembuatan website sekolah menengah pertama negeri 3 delanggu (Suhartanto, 2017), pelatihan membuat dan mengelola website sekolah (Izzah, 2020), Pembangunan website informasi sekolah di SMA Negeri Kerjo, Karanganyar (Kurniawan, 2018), Pembuatan Sistem Informasi E-Book (Serbuk) Sebagai Media Pembelajaran Siswa Di SMA Negeri 1 Gresik (Budiarti & Pratomo, 2018), Penerapan dan pendampingan pengelolaan website sekolah di SMP Negeri 4 Jombang (Kusumaningtyas et al., 2021), Peningkatan literasi digital melalui pembelajaran daring (Budiarti et al., 2022), Peningkatan Literasi Media dan Pelatihan Pengelolaan Website Sekolah Di SMP Negeri 2 Kalimantan (Kurniawan et al., 2021)

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya para pengajar di Sekolah TPQ Nurul Haqq Sidoarjo dalam meningkatkan digitalisasi terkait pengetahuan dan penggunaan website, maka diadakan pelatihan pembuatan website. Program ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif dalam memenuhi kebutuhan teknologi informasi berbasis website di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo dimana pengelolaan informasi diharapkan bisa dilakukan secara optimal kepada masyarakat. Diharapkan juga dari program ini, tim pengabdian masyarakat dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan pembuatan website di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo. Adapun solusi-solusi lainnya yang diharapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya, pengenalan literasi

digital terkait etika berinternet, adanya penambahan pengetahuan terkait literasi digital tentang pentingnya penggunaan website sekolah, pemberian informasi terkait perangkat dan kebutuhan minimal dalam pembuatan website dan sosialisasi terkait pengisian konten website khususnya website sekolah di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo.

METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, menggunakan metode pengabdian dalam bentuk sosialisasi (pemaparan edukasi digital terkait etika berinternet dan pembelajaran website) dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan website serta pemberian kuisioner sebelum kegiatan (pre-test) dan sesudah kegiatan (post-test). Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi kegiatan.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo

2.1. Tahap Persiapan

Adapun pada tahap persiapan, beberapa hal yang dilakukan diantaranya, penyusunan kegiatan sosialisasi dan pengabdian masyarakat terkait literasi digital website sekolah di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo, dilanjutkan dilakukan observasi menyeluruh melalui wawancara untuk mengetahui dan mengidentifikasi masalah yang ada khususnya di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo. Pada akhir tahapan persiapan ini, breakdown kerangka masalah terkait data dan konten apa saja yang dibutuhkan dan oleh tim pengabdian masyarakat kerangka tersebut dipaparkan dalam sub-sub konten melalui diskusi saat survey lapangan dan pembagian kuisioner pre-test terkait pemahaman website di kalangan tim sekolah.

2.2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pada tahap pelaksanaan kegiatan, beberapa hal yang dilakukan diantaranya, menerapkan rencana kegiatan pengabdian masyarakat yang telah disusun terkait literasi digital website sekolah di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo, dilanjutkan sosialisasi terkait etika media digital dan pentingnya penggunaan website sekolah, pemahaman terkait kebutuhan-kebutuhan yang perlu dipersiapkan dan pelatihan pembuatan website hingga sosialisasi terkait pengisian konten website khususnya website sekolah di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo.

2.3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Adapun pada tahap evaluasi kegiatan, dilakukan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, terkait pemahaman tim sekolah dari guru dan staf pendidik di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo terkait pemahaman literasi digital website dan pengisian konten-konten sekolah yang bermanfaat melalui sosialisasi terkait materi pembuatan website dan

pendampingan selama praktek pembuatan website. Selain itu, dilakukan pembagian kuisioner post-test untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan pemahaman peserta dari tim sekolah yang terdiri dari guru dan staf pendidik di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo dimana memerlukan waktu pelaksanaan sekitar 3 minggu untuk kegiatan pelatihan dan sosialisasi pembuatan website. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berjumlah 20 orang. Lokasi tempat pelatihan berada di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Lokasi TPQ Nurul Haqq Sidoarjo

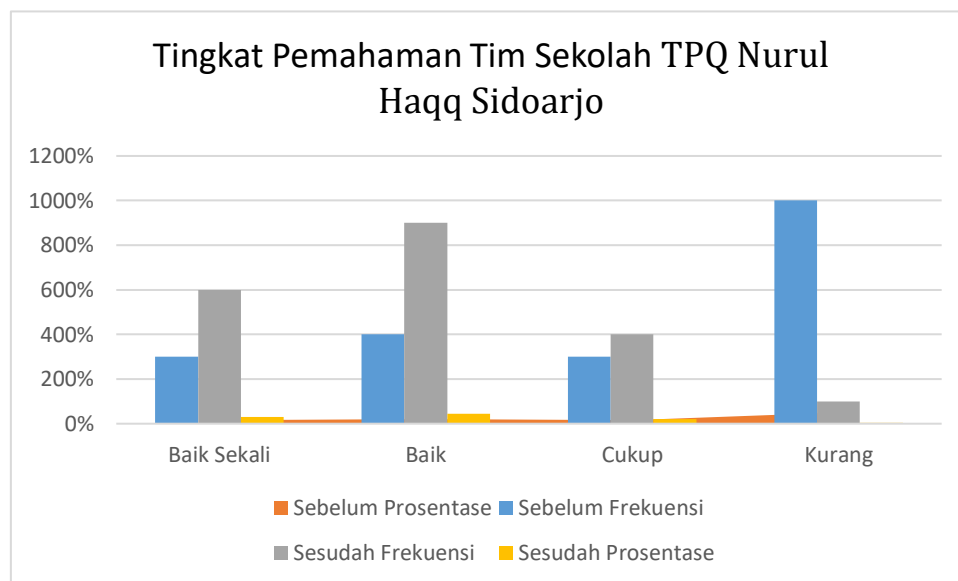
Pelaksanaan kegiatan ini, sangat menarik minat guru dan staf pendidik yang biasa disebut ustad dan ustadzah karena kegiatan ini bisa menambah pengetahuan dan literasi digital sehingga membantu meningkatkan kemampuan guru dan staf pendidik dalam mengelola website. Adapun hasil penilaian dan pengamatan tim pengabdian masyarakat, terkait pengukuran tingkat pemahaman peserta baik saat pretest penilaian sebelum kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dan posttest yang dilakukan setelah kegiatan telah dilaksanakan. Berikut hasil pengukuran tingkat pemahaman dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1. Pengukuran Tingkat Pemahaman Peserta Pelatihan Pembuatan Website

Tingkat Pemahaman Peserta Pelatihan Pembuatan Website di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Frekuensi	Nilai (%)	Frekuensi	Nilai (%)
Baik Sekali	3	15%	6	30%
Baik	4	20%	9	45%
Cukup	3	15%	4	20%

Kurang	10	50%	1	5%
Jumlah	20	100%	20	100%

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat terkait peningkatan literasi digital terkait website menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dari peserta sekitar 15% pada kriteria baik sekali, 25% pada kriteria baik, peningkatan 5% pada kriteria cukup dan pada kriteria kurang, mengalami penurunan sebanyak 45% dikarenakan peserta yang semula termasuk belum dapat memahami terkait literasi digital pada pembuatan website sudah menjadi lebih paham setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini. Adapun solusi alternatif dan keberlanjutan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, diantaranya pemanfaatan literasi digital dengan koordinasi berkala melalui sosialisasi website, pendekatan baik melalui praktek dan teori terkait pengisian konten web dan melakukan evaluasi dan optimalisasi website sekolah secara bertahap. Dari pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat, menunjukkan bahwa guru-guru di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo memahami penggunaan Bahasa HTML, CSS dan Javascript tingkat dasar. Didalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adanya peningkatan pemahaman peserta dalam membuat post, page, paragraph, mengupload file gambar, file video dan hal-hal dasar seputar pembuatan website. Berikut gambar grafik tingkat pemahaman peserta pelatihan pembuatan website di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo yang dapat dilihat pada Gambar 3 dan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 3. Grafik Tingkat Pemahaman Tim Sekolah TPQ Nurul Haqq Sidoarjo.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo

Hasil yang diperoleh dari pengabdian masyarakat ini, adalah adanya peningkatan keahlian peserta dalam membuat website dengan penggunaan Bahasa pemrograman HTML, CSS dan JAVASCRIPT tingkat dasar. Dimana peserta dapat melakukan secara mandiri pembuatan website yang dapat memberikan informasi-informasi kegiatan di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo. Hal ini, dapat dipelajari dengan mudah oleh peserta walau background Pendidikan guru-guru di TPQ Nurul Haqq, bukan berasal dari bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi(TIK). Dengan kegiatan ini, diharapkan bisa menjadi kegiatan yang berkelanjutan kedepannya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil menarik minat peserta terhadap pembelajaran digital literasi website dan peningkatan terkait pemahaman terhadap penggunaan website sekolah. Selain itu, peserta pelatihan mendapatkan edukasi digital dan pendampingan yang baik yang dapat dilihat dari beberapa kali pelaksanaan pelatihan pembuatan website di TPQ Nurul Haqq dan pertanyaan yang diajukan peserta pelatihan kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan literasi digital terkait pembuatan dan pengelolaan website sekolah terutama kepada tim sekolah yang meliputi guru dan staf pengajar di TPQ Nurul Haqq Sidoarjo. Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, terjadi peningkatan pemahaman serta pengetahuan dalam pembuatan website sebesar 45% dengan peningkatan dari mayoritas peserta mampu menampilkan data, menuliskan dokumen serta melakukan upload data multimedia, baik gambar dan video serta melakukan kreasi dalam tampilan website mereka secara mandiri. Oleh karena itu, hasil temuan kami, bahwa pembuatan website melalui kegiatan pengabdian masyarakat bisa dilakukan transfer ilmu dan teknologi kepada masyarakat yang tidak memiliki background pendidikan di bidang *Information Technology*. Hal ini menunjukkan keberhasilan dengan adanya peningkatan pengetahuan terkait website dan cara mengoperasikannya sebesar 45% dari sebelum adanya pelatihan pembuatan website ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih atas dukungan moral dan spiritual kepada LPPM Unusa dan Tim TPQ Nurul Haqq Sidoarjo yang berkontribusi serta berkoordinasi demi terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriani, M., Iskandar, B., Saputra, C., & Gunarso, G. (2012). ANALISIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) PADA UNIVERSITAS ESA UNGGUL. *SKRIPSI MAHASISWA T1 S1*.
- Azizah, N., & Saputro, H. (2020). Implementasi Official Website Sekolah untuk Peningkatan Mutu Layanan pada SMA Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 139–143.
- Budiarti, R. P. N., & Pratomo, I. (2018). Pembuatan Sistem Informasi E-Book (Serbuk) Sebagai Media Pembelajaran Siswa Di SMA Negeri 1 Gresik. *Community Development Journal*, 2(1).
- Budiarti, R. P. N., Rulyansah, A., Mardhotillah, R. R., Nafiah, N., & Najjah, A. (2022). Peningkatan Literasi Digital melalui Pembelajaran Daring: Pengabdian Masyarakat untuk Guru Sekolah Dasar. *Indonesia Berdaya*, 3(4), 827–834.
- Fathoni, M., & Zainiyati, H. S. (2020). Pemanfaatan website madrasah sebagai media pembelajaran e-learning di tengah pandemi Covid-19 di MTs Kedungjambe Singgahan Tuban. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 199–217.
- Habiby, A. I. (2017). Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus: TK Kusuma Putra Kota Mojokerto). *Jurnal Manajemen Informatika*, 7(2).
- Izzah, N. (2020). Pelatihan Membuat Dan Mengelola Website Sekolah. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 247–256.
- Kurniawan, Y. I. (2018). Pembangunan website informasi sekolah di SMA Negeri Kerjo, Karanganyar. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 116–129.
- Kurniawan, Y. I., Chasanah, N., Nofiyati, N., & Rakhman, A. Z. (2021). Peningkatan Literasi Media dan Pelatihan Pengelolaan Website Sekolah Di SMP Negeri 2 Kalimanah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 1–6.
- Kusumaningtyas, K., Nugroho, E. D., & Priadana, A. (2021). Penerapan dan pendampingan pengelolaan website sekolah di SMP Negeri 4 Jombang. *Jurnal Kacanegara*, 4(2), 195–202.
- Nurmi, N. (2017). Membangun website sistem informasi dinas pariwisata. *Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains Dan Pendidikan Informatika*, 1(2), 1–6.
- Salim, A., Budiarti, R. P. N., & Yudianto, F. (2020). RANCANG BANGUN APLIKASI WEBSITE PENDAFTARAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA (MINU) WARU II DENGAN MENGGUNAKAN CODEIGNITER. *NATIONAL CONFERENCE FOR UMMAH (NCU) 2020*, 1(1).
- Suhartanto, M. (2017). pembuatan website sekolah menengah pertama negeri 3 delanggu dengan menggunakan php dan mysql. *Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 4(1).
- Supendi, D. (2021). *PENGARUH PPDB ONLINE BERBASIS WEB TERHADAP MUTU LAYANAN DAN KEPUASAN PELANGGAN (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Purwakarta)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yulianti, Y., Saifudin, A., Haryono, W., Zulfikar, A. F., & Desyani, T. (2020). Pengembangan dan Sosialisasi Website untuk Meningkatkan Penyebaran Informasi SMP Islam Madinatul I'Imi Ciputat-Tangerang Selatan. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian*

Kepada Masyarakat, 1(1).